

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR

Oleh : Risna

Pembimbing: Ruzikna

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan IlmuS Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hiir. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan program *Statistical Produk And Service Solutions* (SPSS 25). Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 80 pelaku UMKM. Teknik yang digunakan Purposive random sampling Sampling. Teknik analisis data yang digunakan analisis kuantitatif deskriptif. Analisis ini meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis melalui uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudian pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. dan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Kinerja UMKM

Abstract

This research aims to determine financial literacy and financial management on the performance of MSMEs in Pasir Limau Kapas District, Rokan Hiir Regency. This research uses a quantitative method with an associative type of research with the Statistical Product And Service Solutions (SPSS 25) program. This research uses primary data sources which were carried out by taking a sample of 80 MSME actors. The technique used was Purposive random sampling Sampling. The data analysis technique used Descriptive quantitative analysis is used. This analysis includes validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypothesis testing via the t test and f test. The results of this research show that financial literacy has a significant effect on the performance of MSMEs. Then financial management has a significant effect on the performance of MSMEs. And financial literacy and financial management have a significant effect on the performance of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, and MSME Performance

PENDAHULUAN

Latar belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam

pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh

terhadap krisis. Ketika krisis menerpa pada periode tahun 1997 – 1998, hanya UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh.

Beberapa masalah yang muncul dalam industri UMKM di Indonesia salah satunya adalah keterbatasan dalam mengelola keuangan. Banyak dari pelaku UMKM yang kurang memperhatikan pengelolaan keuangannya dan serta kurang memperhatikan jangka panjang, seperti investasi, tabungan dan mengasuransikan tempat usahanya. Kegagalan atau terkendalanya pengembangan UMKM terjadi karena pelaku UMKM belum memahami tentang manajemen keuangan dengan baik dan benar. (Harjanti 2022)

Fenomena yang terjadi di Kecamatan Pasir Limau Kapas khususnya di desa Panipahan masih banyak sulit dalam mengembangkan usahanya, kurangnya peningkatan pertumbuhan penjualan maupun modal. Masih banyak menggabungkan uang usaha dengan uang pribadinya. Sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia sering menggabungkan antara uang usaha dengan uang pribadi, sehingga dengan diberlakukan seperti itu maka usaha mereka tidak akan berkembang dengan baik, Prakoso. A (2020). sependapat dengan Anggraeni (2016) ada 4 kendala besar yang dihadapi para pelaku UMKM yaitu keterbatasan modal kerja, SDM, inovasi produk dan teknologi serta pemasaran. Namun yang sangat banyak terjadi dilapangan masalah permodalan adalah alasan banyak UMKM tidak berkembang.

Maka dapat disimpulkan bahwa berkembangnya UMKM diberbagai jenis usaha yang akan kurang sempurna jika para pelaku UMKM masih kurang bijaksana dalam mengelola keuangan mereka mulai dari perencanaan dan sampai keputusan apa yang mereka ambil. Tidak hanya kemampuan akan

bekerja namun kemampuan akan mengoptimalkan sebuah pendapatan dan mengelolanya dengan efektif dan efisien juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari kinerja usaha yang dijalankan. Penting dilakukan penelitian lanjut untuk permasalahan pemahaman literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja Pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Pasir Limau Kapas khususnya di Desa Panipahan.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting pemahaman akan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir”.

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan UMKM di Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

Untuk mengetahui bagaimana kinerja UMKM di Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM secara parsial dan simultan di Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan

Menurut (Dwitya, 2016) Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan kestabilan keuangan bagi konsumen, penyedia jasa keuangan dan pemerintah.

Pengelolaan Keuangan

Menurut Mulyanti, (2017) mendefinisikan Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Menurut Kuswadi (2005) analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan.

Kinerja UMKM

Menurut Minuzu (2010). Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut Dinar Wahyudiniati (2017) Kinerja UMKM adalah tentang melakukan pekerjaan , hasil yang di capai dari pekerjaan tersebut dan

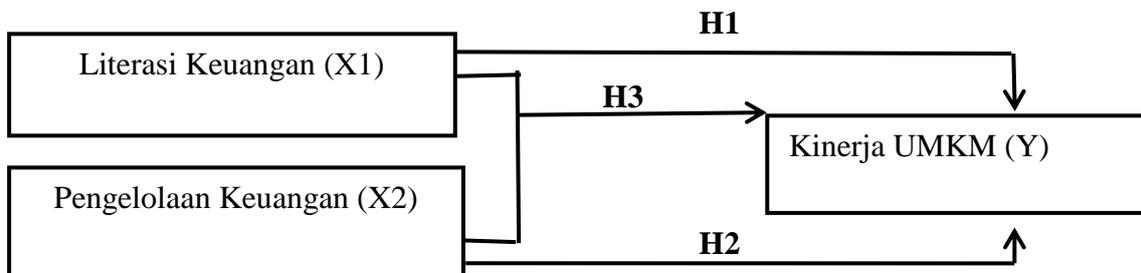
tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya.

Menurut Ardila et al, (2020) “UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria bisnis dengan batas-batas tertentu pada kekayaan bersih dan tahunan hasil penjualan, dan UMKM yang bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan atau cabang perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung bagian dari perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.”

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan setekah sintesa atau kesimpulan sementara dapat dirumuskan maka selanjutnya disusun kerangka berpikir.kerangka berpikir yang dihasilkan dapat berupa kerangka berpikir yang asosiatif/hubungan maupun kompratif/perbandingan(Sugiyono, 2022).

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha yang ada di Kecamatan Pasir Limau Kapas khususnya Desa Panipahan Kabupaten Rokan Hilir sejumlah 395 pelaku.Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi

(Sugiyono, 2022).Untuk menentukan ukuran besarnya sampel maka dapat menggunakan rumus Slovin dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 80 pelaku UMKM yang ada di desa panipahan di dapat dengan menggunakan rumus Slovin pengambilan sampel.

Jenis dan Sumber Data

Menurut laylan syafina (2019) Data primer merupakan sumber data yang

diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Menurut Laylan Syafina (2019) Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2022). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022).

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2013)

Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda adalah regresi linear dengan satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui beberapa besar pengaruh variabel bebas (Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja UMKM). Variabel diasumsikan memiliki nilai dalam pengambilan sampel yang berulang (Ghozali, 2013).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y =$ Variabel

terikat (Kinerja UMKM)

$a =$ Nilai

konstanta

$b_1 =$ koefesien

regresi variabel antara X_1 dan Y

$b_2 =$ koefesien

regresi variabel antara X_2 dan Y

$X_1 =$ Variabel

bebas (Literasi keuangan)

$X_2 =$ Variabel

bebas (Pengelolaan keuangan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 5.26 menunjukkan bahwa variabel literasi, pengelolaan keuangan dan kinerja UMKM memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan. Berdasarkan kriteria dimana r hitung lebih besar dari R_{tabel} pada

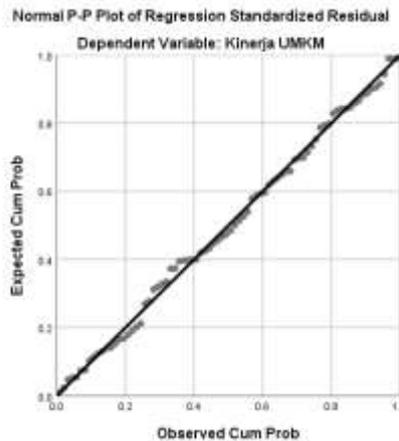
penelitian ini sebesar 0,0220 hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel literasi, pengelolaan keuangan dan kinerja UMKM dapat diandalkan dan layak dalam penelitian.

Hasil Uji Realibitas

Berdasarkan pada tabel 5.27 menunjukkan nilai cronbach's alpha

atas variabel literasi sebesar 0,791 dan pengelolaan keuangan sebesar 0,859 kemudian kinerja umkm sebesar 0,488. maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

Hasil uji normalitas menggunakan P-Plot



Berdasarkan gambar 5.1 grafik p-plot diatas terlihat bahwa sebaran data selalu mengikuti dan mendekati garis

diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini memiliki penyebaran dan distribusi normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

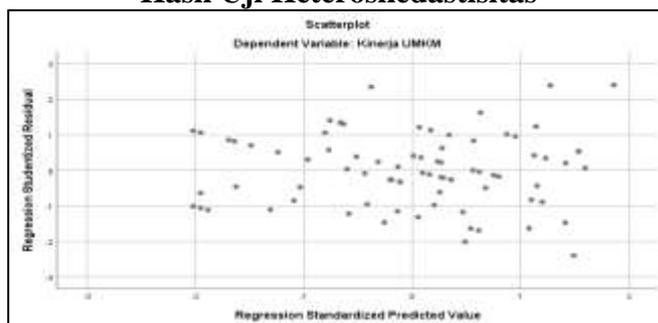
Coefficientsa								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.301	1.065		4.040	.000		
	Literasi Keuangan	.113	.057	.301	1.999	.049	.368	2.714
	Pengelolaan Keuangan	.123	.056	.327	2.170	.033	.368	2.714

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem multiko

dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah hasil penelitian (2023)

Hal ini menunjukkan bahwa tidak memprediksi kinerja UMKM terjadi heteroskedastisitas pada model berdasarkan variabel yang persamaan regresi sehingga model mempengaruhinya yaitu literasi regresi layak digunakan untuk keuangan dan pengelolaan keuangan.

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.301	1.065		4.040	.000
	Literasi Keuangan	.113	.057	.301	1.999	.049
	Pengelolaan Keuangan	.123	.056	.327	2.170	.033

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data diolah hasil penelitian (2023)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika konstanta sebesar 4,301 artinya jika literasi keuangan (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) dan nilanya adalah 0, maka kinerja UMKM(Y) nilai adalah 4,301.
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan X1) sebesar 0,113 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan literasi keuangan mengalami kenaikan 1 persen maka kinerja UMKM (Y) akan mengalami kenaikan besar 0,113.koefisiien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM, semakin naik literasi keuangan maka semakin meningkat kinerja UMKM.
3. Koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan (X2) sebesar 0,123 artinya jika variabel independen

lain nilainya tetap dan pengelolaan keuangan mengalami kenaikan 1 persen maka kinerja UMKM (Y) akan mengalami kenaikan besar 0,123 .koefisiien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengelolaan keuangan dengan kinerja UMKM, semakin naik pengelolaan keuangan maka semakin meningkat kinerja UMKM.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

hasilnya adalah $T_{hitung} (1,999) > T_{tabel} (1,66462)$. hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikansi terhadap kinerja UMKM karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel literasi keuangan lebih kecil dari 0,05 . sehingga hipotesis pertama dalam

penelitian ini diterima, penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan meningkatkan kinerja dalam bentuk meningkatkan pengetahuan keuangan dasar, menyusun semua anggaran dan planning yang akan dilaksanakan dan juga meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Pada tabel nilai T_{hitung} pada variabel pengelolaan keuangan sebesar 2,170 dengan profitabilitas 0,33 lebih kecil dari 0,05. T_{tabel} dengan signifikansi level 0,05 dengan *degree of freedom* (df) untuk $df=n-2$ atau $80-2=78$ maka T_{tabel} adalah 1,66462.). hasilnya adalah $T_{hitung} (2,170) > T_{tabel} (1,66462)$. hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel pengelolaan keuangan berpengaruh signifikansi terhadap kinerja UMKM karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel pengelolaan keuangan lebih kecil dari 0,05. penelitian ini menunjukkan bahwa mengelola keuangan dengan baik akan mempermudah pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha sehingga tingkat kesejahteraan para pelaku UMKM juga akan meningkat secara beriringan.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Dengan hasil yang telah dijabarkan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja UMKM. penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan merupakan hal penting bagi seorang pelaku usaha.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Literasi keuangan dilihat dari dimensi pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan sikap keuangan dengan kategori tidak baik. Karena pengetahuan keuangan masih rendah dan juga mencatat pembukuan kurang baik
2. Pengelolaan Keuangan dilihat dari dimensi pengguna anggaran, pencatatan, laporan dan pengendalian dengan kategori tidak baik. Karena masih banyak belum melakukan perencanaan/memperkirakan jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh pelaku produksi atau penjualan serta belum melakukan pencatatan keuangan secara baik dan lengkap.
3. Kinerja Keuangan dilihat dari dimensi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan peminat pasar dan pertumbuhan pasar dengan kategori tidak baik. Karena pertumbuhan modal dan penjualan masih banyak tidak mengalami peningkatan secara baik.

Saran

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain agar penelitian ini akan semakin berkembang. Selain itu penulis mengharapkan pada akademis, pemerintah serta pelaku usaha juga turut serta dalam mendorong para kelompok UMKM dalam meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang masih rendah serta membantu dalam praktek tata kelola keuangan agar menambah pengetahuan keuangan para pemilik usaha kecil agar lebih tertata di dalam laporan keuangan sehingga dapat memperbaiki omset para pelaku usaha..

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1).
<https://doi.org/10.7454/jvi.v3i1.23>
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). *Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM*.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* [Preprint]. Thesis Commons.
<https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Bahiu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Erlangga
- Bapenda.RohilKab.go.id/Http:esptpd.RohilKab.go.id
- Chen, H dan Volpe, R.P, 1998. " An Analysis of Personal Literacy Among College Students". *Financial Services Review*. Vol. 7 (2).
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *Jurnal ilmiah riset manajemen*, 9 (07).
- Harjanti, R. S., & Utami, E. U. S. (2022). *Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk Lemi Kecamatan Losari Kabupaten Brebes*. 6(2).
<https://Sodap.Rohilkab.go.id/View.OPDOO33>
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm: The Effect Of Financial Literacy, Financial Inclusion, And Innovation On Msmes Performance. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>
- Munizu, M. (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*. 12.
- Martono, & Harjito, D. Agus. (2003). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA.
- Otoritas Jasa Keuangan.(2013). OJK Perkuat Upaya Inklusi dan Perluas Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan . Majalah OJK Edisi November
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survei Nasional Literasi Inklusi dan Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OECD (2020), OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy www.oecd.org/financial/education/launchoftheoecdinfeglobalfinancialliteracysurveyreport.htm
- Prakoso, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki*.
- Peraturan Bupati Kabupaten Rokan Hilir Nomor 56 Tahun 016 tentang : Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Organisasi, Fungsi dan Tata

- Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah .
- Rakib, M. (2010). *Pengaruh Model Komunikasi Wirausaha, Pembelajaran Wirausaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil*.
- Rijanto, E., & HARTADI A. (2015). *PROFIL BISNIS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*. LPPI.
- Risnaningih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1).
<https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA) VOL. 2 NO. 3/DESEMBER 2018*. 2(3).
- Rustandi Kartawinata, B., & Ikhwan Mubaraq, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*.
<https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.1029>
- Sugiyono.(2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta.
- Wahyudiati, D. (n.d.). *Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Desa Kasongan*.
- Whella Hertadiani, V., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 8(2), 19–31.
<https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173>
- Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2015). *Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional Umkm*.